



PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURNSAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 - 2021

Titin Kartini¹

Fakultas Ilmu Administrasi
titinkartini@unsub.ac.id

Silvi Aulia²

Fakultas Ilmu Administrasi
silviaulia101096@gmail.com

Thalia Pibriani³

Fakultas Ilmu Administrasi
pibrianithalia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return* saham yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria meliputi: Perusahaan Perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2021, menyediakan data Laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dan sampel yang digunakan memiliki data lengkap. Data diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien korelasi berganda R (multiple correlation) menggambarkan cukup kuatnya hubungan antara variabel *Current Asset (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Asset (ROA)* secara bersama-sama terhadap variabel *return* saham. Dan juga berdasarkan analisis koefisien regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Asset (ROA)* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : *Return Saham, Current Ration, Debt To Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA)*

Abstract

This study was conducted to examine the effect of financial performance on stock returns conducted by banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The independent variables in this study are Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Asset. While the dependent variable in this study is Stock Return.

The sample in this study consisted of 32 banking companies listed on the Indonesia Stock



Exchange from the 2019-2021 period. The sampling technique used is purposive sampling with criteria including: Banking companies that went public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021, provide financial statement data from 2019 to 2021 and the samples used have complete data. Data collected from the official IDX website (www.idx.co.id). The analysis technique used is descriptive statistics and multiple linear regression analysis.

The results of the study with multiple regression analysis show that the results of the multiple correlation coefficient analysis R (multiple correlation) illustrate the strong enough relationship between the variables Current Asset (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA) together on the stock return variable. And also based on multiple linear regression coefficient analysis shows that Current Ratio has a significant effect on Stock Returns. Meanwhile, Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA) have an insignificant effect on Stock Returns.

Keywords: Stock Return, Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA)

Pendahuluan

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Di lihat dari sudut pandang ekonomi, pasar modal berfungsi sebagai salah satu sistem mobilitas dana jangka panjang yang efisien bagi pemerintah. Melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana masyarakat ke sektor investasi yang produktif. Dilihat dari sudut pandang keuangan, pasar modal berfungsi sebagai salah satu media yang efisien untuk mengalokasikan dana dari pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana yaitu investor dan pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan.

Dalam melakukan investasi saham di pasar modal, investor mengharapkan adanya *return* yang tinggi di masa yang akan datang dari investasi saham yang ditanamkan tersebut. Untuk dapat menghasilkan keinginan tersebut, diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan tersebut. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan mengamati kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh sebab itu, *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu tolak ukur dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga dan memperbaiki kinerjanya. Investor memerlukan informasi keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Harga saham bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan atas saham di pasar sekunder. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dapat diamati dari berbagai indikator kinerja seperti rasio keuangan. Pada penelitian ini penulis mengambil variabel rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)*. Ketiga rasio



tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham sehingga investor akan mendapatkan *return* saham yaitu keuntungan yang didapat dari kegiatan investasi.

Bank di Indonesia terdiri dari bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank syariah. Berikut merupakan data perusahaan dan juga data *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

Tabel 1
 Data Hasil Perhitungan *Return* Saham

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Return Saham		
			2019	2020	2021
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	-0,36129	4,227273	0,748792
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	-0,43277	0,511111	-0,18627
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	-	-	0,366197
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	15,84783	0,387097	2,72093
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	0	0	2,72
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0	0,253333	-0,29255
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	-	-
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	5,427885	0,012715	-0,78434
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	-0,26901	2,392	15,68632
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	-0,17647	1,566964	-0,53043
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	1,028986	-0,46429	0,333333
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-0,10795	-0,21338	0,093117
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,202186	-0,05227	-0,01439
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	-	-	4,180723
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-0,16535	-0,18632	0,002899
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	0	0,049296	4,469799
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	0	0,555556	-0,70571
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-0,48026	-0,20506	-0,25159
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	-0,57283	0,96	-0,44898
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	-0,19512	0,121212	2,297297
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	0,283582	-0,19767	4,521739



22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-0,42195	0,308017	-0,13871
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-0,00725	-0,0073	0,102941
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	-0,01099	-0,41111	0,811321
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	-0,02717	0,201117	3,023256
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,040678	-0,1759	0,110672
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	0,158273	0,173913	7,571429
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,054645	0,031088	-0,03015
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0	0,679612	-0,04046
30	BNLI	Bank Permata Tbk	1,024	1,387352	-0,49172
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-0,37143	5,818182	-0,20889
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	0,063636	-0,13675	0,732673
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	-	-	-
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	-0,05523	-0,04308	-0,15756
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.	1,367688	-0,11765	-0,04533
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk	-0,55789	0,357143	0,789474
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	-0,12473	-0,26695	0,687861
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	-0,01613	0,131148	0,84058
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	-	-



40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	0,387876	-0,15934	-0,91373
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-0,09155	0,077519	-0,16547
42	MEGA	Bank Mega Tbk	0,295918	0,133858	0,177083
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	-0,0117	-0,02959	-0,18293
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	-0,11	-0,07303	-0,13939
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,165939	-0,20225	-0,277
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0	0,66	0,024096
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-0,03488	-0,10843	-0,23649

Sumber : *idx.co.id (Data diolah), 2022*

Dilihat dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat fluktuasi *return* saham pada tahun 2019-2020 begitu juga pada tahun 2020-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Dari uraian di atas maka terdapat beberapa masalah *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini dilihat dari indikator sebagai berikut:

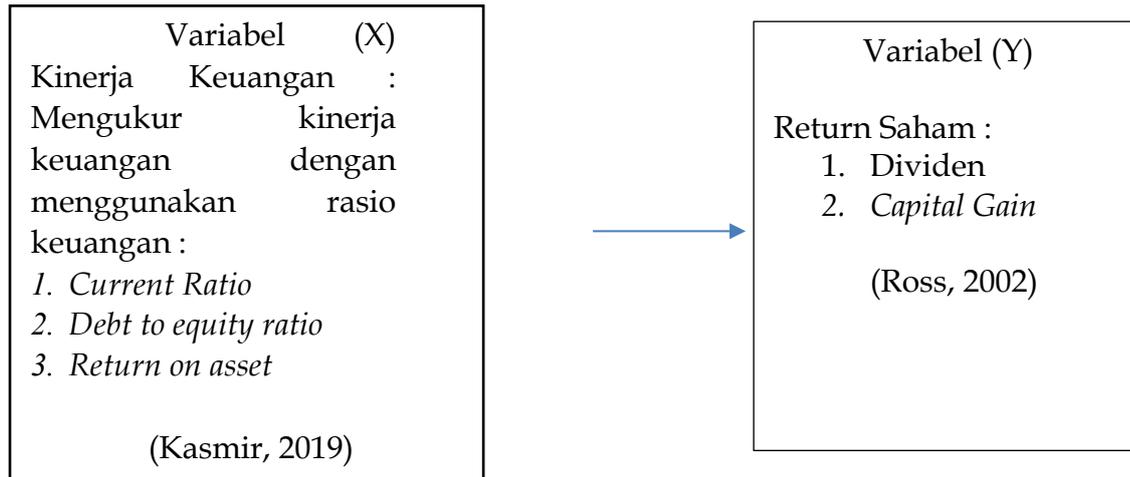
1. Fluktuasi *return* saham diakibatkan oleh kenaikan dan penurunan harga saham secara berkala yang berakibat pada menurunnya dividen saham.
2. Selisih antara harga beli dan harga jual yang dihasilkan kurang maksimal, sehingga kurang menarik para investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut.

Kerangka Teori

Menurut (Ross, 2002) dalam Phardono dan Christiawan (2004), *return* saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. *Return* saham dapat dibagi menjadi 2, yaitu berupa dividen yang merupakan bagian laba perusahaan yang diterima investor baik berupa uang tunai, saham, ataupun properti dan *capital gain* yang merupakan selisih antara harga pembelian dengan harga jual.

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Pemilihan Metode

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015), bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 47 perusahaan. sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Menyediakan data Laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan 2021.
3. Sampel yang digunakan memiliki data lengkap.

Sampel dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimum

N = Jumlah populasi keseluruhan

e = persentase kesalahan pengambilan sampel (10%)

$$n = \frac{47}{1 + (47 \times 0,1^2)}$$

n = 32 perusahaan

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel



Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Return Saham(Y)	Menurut (Ross, 2002) dalam Phardono dan Christiawan (2004), <i>return</i> saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. <i>Return</i> saham dapat dibagi menjadi 2, yaitu berupa dividen yang merupakan bagian laba perusahaan yang diterima investor baik berupa uang tunai, saham, ataupun properti dan <i>capital gain</i> yang merupakan selisih antara harga pembelian dengan harga jual.	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ <p>Keterangan : P_t = Closing Price tahunan periode t P_{t-1} = Closing Price tahunan periode t-1</p>	Rasio
Kinerja Keuangan (X)	Menurut Kasmir (2016:5) kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Return On Asset</i> 	Rasio
	periode tertentu apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai		



	<p>ukuran tingkat kesuksesan perusahaan. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini ada empat rasio keuangan yang digunakan yaitu Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas, Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas, dan Return on Assets (ROA) merupakan rasio Profitabilitas.</p>		
1. Current Ratio (X1)	<p>Menurut (Kasmir, 2019), rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi</p>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
	<p>kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.</p>		



<p>2. Debt to Equity Ratio (X2)</p>	<p>Menurut (Kasmir, 2019), debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang</p>	<p>Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>
<p>4. Return On Asset (X3)</p>	<p>Menurut (Kasmir, 2019), Return on Asset adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Perusahaan. Dengan kata lain return on asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki Perusahaan.</p>	<p>Return On Asset = $\frac{\text{EAIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>

Sumber : Diperoleh dari berbagai referensi, 2022

Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan metode :

1. Studi Kepustakaan

Menurut Danag Sunyoto (2016), studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya



dengan objek penelitian atau sumber lain yang mendukung penelitian.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di tahun 2019-2021.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisa regresi linear berganda. Menurut (Sugiyono, 2012) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diambil untuk sampel penelitian penulis melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan, maka bisa ditampilkan statistik deskriptif dengan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata sampel (mean) dan deviasi standar untuk masing-masing variabel.

Tabel 3

Tabel Tingkat Pertumbuhan *Current Ratio* (CR) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 (Dalam Persentase)

No	<i>Current Ratio</i> (CR)			
	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AGRS	21,56	51,2	62,6
2	ARTO	153,5	106	111
3	BBCA	103,7	99,3	88



4	BBHI	36,58	16,2	18,4
5	BBKP	18,1	16,6	31,5
6	BBNI	22,53	24,3	29,5
7	BBRI	25,78	20,1	18,9
8	BBTN	17,48	22,4	23,8
9	BDMN	19,84	26,9	21,4
10	BGTG	43,6	57,1	89,3
11	BINA	36,2	41	55,2
12	BJBR	23,67	25,8	26
13	BJTM	42,26	36,9	28,6
14	BKSW	30,2	36,2	47,7
15	BMAS	23,05	23,3	28,3
16	BMRI	19,41	27,5	22,6
17	BNBA	23,71	35,7	59,8
18	BNGA	20,77	22,1	25,6
19	BNLI	25,08	37,3	36,6
20	BRIS	84,9	66,2	59
21	BSIM	24,13	36,5	43,4
22	BTPN	24,45	26,8	29,8
23	BTPS	22,9	23,1	30,8
24	BVIC	19,41	22,7	21,4
25	DNAR	49,35	41,6	34
26	INPC	39,35	54,6	45,9
27	MCOR	15,03	44,8	53,8
28	MEGA	25,39	32,3	36
29	NISP	22,03	27,5	17,4
30	NOBU	48,19	49,1	51,8
31	PNBN	25,8	24,8	26,3
32	SDRA	25,15	16,6	16,5
Rata-rata		35,409375	37,265625	40,340625
Nilai Tertinggi		153,5	106	111
Nilai Terendah		15,03	16,2	16,5
Pertumbuhan		-	0,05242256	0,082515723
Standar Deviasi		28,649786	21,3046354	22,87871048

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 perusahaan. *Current Ratio* (CR) terendah (minimum) sebesar 15,03% pada tahun 2019 artinya tingkat perbandingan terendah dari total aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar yaitu sebesar 15,03%. Adapun nilai tertinggi (maximum) sebesar 153,5% pada tahun 2019 artinya tingkat perbandingan tertinggi dari total aktiva lancar yang dibandingkan dengan hutang lancar yaitu 153,5%. Mean atau rata-rata tertinggi diperoleh sebesar 40,340625% pada tahun 2021 yang artinya bahwa kemampuan rata-rata perusahaan untuk membayar kewajiban



jangka pendek yaitu sebesar 40.340625% dari aktiva lancar.

Tabel 4
Tabel tingkat Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 (Dalam Presentase)

No	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)			
	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AGRS	4,34	4,19	3,77
2	ARTO	0,94	0,77	0,49
3	BBCA	4,28	4,83	5,06
4	BBHI	7,43	6,45	2,57
5	BBKP	10,28	8,46	5,76
6	BBNI	5,88	7,06	6,77
7	BBRI	5,85	6,65	4,8
8	BBTN	12,08	17,07	16,37
9	BDMN	3,3	3,65	3,3
10	BGTG	3,22	3,71	2,99
11	BINA	3,31	5,93	5,34
12	BJBR	9,3	10,78	11,14
13	BJTM	7,35	7,36	8,23
14	BKSW	3,91	3,45	3,4
15	BMAS	5,16	6,87	9,69
16	BMRI	5,42	7,06	7,35
17	BNBA	3,99	4,06	2,88
18	BNGA	5,34	5,85	6,16
19	BNLI	5,72	4,64	5,4
20	BRIS	7,48	9,6	9,61
21	BSIM	5,02	6,37	6,16
22	BTPN	5,03	4,81	4,59
23	BTPS	1,85	1,8	1,61
24	BVIC	9,2	8,92	7,28
25	DNAR	1,53	1,49	1,54
26	INPC	4,63	7,58	5,61
27	MCOR	5,76	3,19	3,31
28	MEGA	5,49	5,16	5,94
29	NISP	5,53	5,92	5,63
30	NOBU	7,98	8,04	10,75
31	PNBN	4,03	3,86	3,43
32	SDRA	4,33	4,23	3,73

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 perusahaan. *Debt to Equity* (DER) terendah (minimum) sebesar 0.49% pada tahun 2021 artinya tingkat perbandingan terendah



antara total utang terhadap ekuitas sebesar 0,49%. Adapun nilai tertinggi (maximum) sebesar 17.07% pada tahun 2020 artinya tingkat perbandingan tertinggiantara total utang terhadap ekuitas sebesar 17.07%. Mean atau rata-rata tertinggi yang diperoleh sebesar 5.9315625% pada tahun 2020.

Tabel 5
 Tabel Tingkat Pertumbuhan Return on Asset (ROA) Perusahaan Perbaikan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 (Dalam Persentase)

No	<i>Return On Asset (ROA)</i>			
	Kode Perusahaan	2019	2020	2021
1	AGRS	-3,87	-1,79	0,09
2	ARTO	-9,23	-8,7	0,7
3	BBCA	3,11	2,52	2,56
4	BBHI	-1,45	1,43	4,14
5	BBKP	0,22	-4,07	-2,56
6	BBNI	1,82	0,37	1,13
7	BBRI	2,43	1,23	1,85
8	BBTN	0,07	0,44	0,64
9	BDMN	2,1	0,5	0,82
10	BGTG	0,25	0,06	0,13
11	BINA	0,14	0,23	0,26
12	BJBR	1,26	1,2	1,28
13	BJTM	1,79	1,78	1,51
14	BKSW	0,02	-2,31	-8,92
15	BMAS	0,79	0,66	0,56
16	BMRI	2,08	1,11	1,62
17	BNBA	0,67	0,46	0,51
18	BNGA	1,33	0,72	1,32
19	BNLI	0,93	0,36	0,53
20	BRIS	0,17	0,43	1,14
21	BSIM	0,02	0,27	0,24
22	BTPN	1,42	0,96	1,39
23	BTPS	9,1	5,2	7,9
24	BVIC	-0,05	-0,96	-0,48
25	DNAR	-0,33	0,13	0,23
26	INPC	-0,23	0,07	-0,64
27	MCOR	0,42	0,2	0,3
28	MEGA	1,99	2,68	3,02
29	NISP	1,63	1,02	1,18
30	NOBU	0,35	0,39	0,31
31	PBNB	1,57	1,42	1,01
32	SDRA	1,35	1,41	1,44



Rata-rata	0,6834375	0,294375	0,7878125
Nilai Tertinggi	9,1	5,2	7,9
Nilai Terendah	-9,23	-8,7	-8,92
Pertumbuhan	-	-0,569272977	1,676220807
Standar Deviasi	2,66282	2,252491005	2,44712568

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 perusahaan. *Return on Asset* terendah (minimum) sebesar -9.23% pada tahun 2019 artinya kemampuan asset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yaitu sebesar -9.23%. Adapun nilai tertinggi (maximum) sebesar 9.1% artinya perusahaan memiliki kemampuan tertinggi untuk menghasilkan keuntungan yaitu sebesar 9.1%. Mean atau rata-rata diperoleh sebesar 0.7878125% yang artinya bahwa rata-rata kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki yaitu sebesar 0.7878125%.

Tabel 6
 Nilai *Return* Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021
 (Dalam Presentase)

No	Kode Perusahaan	Return Saham		
		2019	2020	2021
1	AGRS	-0,43277	0,511111	-0,18627
2	ARTO	15,84783	0,387097	2,72093
3	BBCA	5,427885	0,012715	-0,78434
4	BBHI	-0,26901	2,392	15,68632
5	BBKP	-0,17647	1,566964	-0,53043
6	BBNI	-0,10795	-0,21338	0,093117
7	BBRI	0,202186	-0,05227	-0,01439
8	BBTN	-0,16535	-0,18632	0,002899
9	BDMN	-0,48026	-0,20506	-0,25159
10	BGTG	-0,19512	0,121212	2,297297
11	BINA	0,283582	-0,19767	4,521739
12	BJBR	-0,42195	0,308017	-0,13871
13	BJTM	-0,00725	-0,0073	0,102941
14	BKSW	-0,01099	-0,41111	0,811321
15	BMAS	-0,02717	0,201117	3,023256
16	BMRI	0,040678	-0,1759	0,110672
17	BNBA	0,158273	0,173913	7,571429
18	BNGA	0,054645	0,031088	-0,03015
19	BNLI	1,024	1,387352	-0,49172
20	BRIS	-0,37143	5,818182	-0,20889
21	BSIM	0,063636	-0,13675	0,732673
22	BTPN	-0,05523	-0,04308	-0,15756
23	BTPS	1,367688	-0,11765	-0,04533
24	BVIC	-0,55789	0,357143	0,789474



25	DNAR	-0,12473	-0,26695	0,687861
26	INPC	-0,01613	0,131148	0,84058
27	MCOR	-0,09155	0,077519	-0,16547
28	MEGA	0,295918	0,133858	0,177083
29	NISP	-0,0117	-0,02959	-0,18293
30	NOBU	-0,11	-0,07303	-0,13939
31	PNBN	0,165939	-0,20225	-0,277
32	SDRA	-0,03488	-0,10843	-0,23649

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 perusahaan. *Return* saham terendah (minimum) sebesar -0,78434% pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2021 artinya tingkat pengembalian saham terendah sebesar -0,78434%. Adapun nilai tertinggi (maximum) sebesar 15,84783% pada perusahaan PT Bank Jago Tbk. tahun 2019 artinya tingkat pengembalian saham tertinggi yaitu sebesar 15,84783%.

Tabel 7
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CR	96	15.03	153.50	37.6719	24.30922
X2_DER	96	.49	17.07	5.6816	2.93805
X3_ROA	96	-9.23	9.10	.5885	2.44317
Y_ReturnSaham	96	-.78	15.85	.7164	2.57783
Valid N (listwis)	96				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data mengenai pengaruh *Current Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Return* saham. Berdasarkan data dari hasil penelitian tersebut maka secara lengkap hasil analisa regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 8 di bawah ini:

Tabel 8
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.364	.796		-.457	.649



	X1_CR	.041	.011	.387	3.656	.000
	X2_DER	-.080	.087	-.092	-.927	.356
	X3_ROA	-.018	.107	-.017	-.164	.870
a. Dependent Variable: Y_ReturnSaham						

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0.364 + 0.041X_1 + (-0,080X_2) + (-0,018X_3)$$

$$Y = -0.364 + 0.041(CR) - 0,080(DER) - 0,018(ROA)$$

Berdasarkan pada persamaan diatas, maka dapat dirumuskan sebagaiberikut:

1. Konstanta sebesar -0.364 menyatakan bahwa variabel CR (X1), DER (X2), dan ROA (X3) dalam keadaan konstanta (tetap) maka *Return Saham* sebesar -0.364.
2. Nilai dari koefisien regresi variabel CR (X1) yakni sebesar 0.041 hal ini dapat diartikan sebagai berikut apabila variabel CR naik sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai *return* saham sebesar 0.041 dengan syarat variabel independen yang lain bernilai konstan.
3. Nilai dari koefisien regresi variabel DER (X2) yakni sebesar -0,080 hal ini dapat diartikan sebagai berikut apabila variabel DER naik sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai *return* saham sebesar -0,080 dengan syarat variabel independen yang lain bernilai konstan.
4. Nilai dari koefisien regresi variabel ROA (X3) yakni sebesar -0,018 hal ini dapat diartikan sebagai berikut apabila variabel ROA naik sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai *return* saham sebesar -0,018 dengan syarat variabel independen yang lain bernilai konstan.
5. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah berbanding terbalik antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,184, nilai tersebut dapat disajikan pada tabel 9.

Tabel 9
 Nilai koefisien determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.157	2.36652
a. Predictors: (Constant), X3_ROA, X2_DER, X1_CR				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa *return* saham dapat dijelaskan sekitar 18,4% oleh variabel *Current Asset*(CR), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Retun on Asset*(ROA). Sedangkan sisanya sekitar 81,6% dijelaskan oleh variabel- variabel lain



yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Selain variabel lain yang mempengaruhi *return* saham tersebut, terdapat faktor lain yang mempengaruhi *return* saham. Diantaranya yaitu inflasi, suku bunga deposito dan juga volume perdagangan saham.

Koefisien korelasi berganda R (multiple correlation) menggambarkan cukupkuatnya hubungan antara variabel *Current Asset*(CR), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return on Asset*(ROA) secara bersama-sama terhadap variabel *return* saham adalah sebesar 0,429. Hal ini berarti hubungan antara keseluruhan variabel independent dengan variabel dependent cukup erat karena nilai R tersebut berada di tengah-tengah antara nilai 0 dan 1.

Besarnya koefisien X1, X2, dan X3 dapat diuraikan sebagai berikut: pada X1 = 0.000, X2 = 0.356, dan X3 = 0,870, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat satu variabel yaitu *Current Ratio* (CR) yang digunakan pada penelitian ini mempunyai probabilitas kesalahannya $< \alpha$ sehingga *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan untuk dua variabel lainnya, yaitu *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return on Asset*(ROA) mempunyai probabilitas kesalahannya $> \alpha$ sehingga *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return on Asset*(ROA) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Gambaran umum Perusahaan

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kekosongan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi berganda R (multiple correlation) menggambarkan cukup kuatnya hubungan antara variabel *Current Asset*(CR), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return on Asset*(ROA) secara bersama-sama terhadap variabel *return* saham.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Return on Asset*(ROA) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham*.



Referensi

Buku:

- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft, 2001.
- Brigham, Eugene, F and Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : ALFABETA, 2017.
- Hanafi, Mamduh, M and Halim, Abdul. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2014.
- Horne, James C. Van. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 1997.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama, 2020.
- Iskandar, Alwi Z. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan PancurSawah, 2008.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE, 2010.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya Erlangga, 2006.
- Sawir, Agnes, (2009), *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Researc and Development/ R&D)*. Bandung : ALFABETA, 2015.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA, 2012.

Jurnal:

- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 5.
- Phardono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. Pengaruh EVA, *residual income, earnings* dan arus kas operasi terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, no. 2, November, hlm. 140- 166
- Widiana, A., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 425-434. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.382>

Website:

<https://www.idx.co.id>